

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidik adalah seseorang yang tugasnya berkaitan dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa pada berbagai aspek, baik itu secara spritual, emosional, intelektual, fisik dan berbagai aspek lain didalamnya. Menurut Suparlan pendidik merupakan orang yang secara teknis kegiatannya berkaitan dengan pengembangan peserta didik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>1</sup> Dengan demikian, seorang pendidik harus memiliki pemahaman terlebih dahulu tentang peserta didik dan cara mengembangkan aspek-aspek yang ada didalamnya. Pada pendidikan formal seorang pendidik biasanya disyaratkan memiliki ijazah S-1 kependidikan.

Setidaknya bagi calon pendidik harus memiliki dasar-dasar kompetensi yang dapat diperoleh melalui kegiatan perkuliahan. Salah satu kegiatan perkuliahan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendukung atau melatih calon pendidik yang berkompeten adalah praktik pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa calon pendidik dan PPL sangat berguna bagi mahasiswa untuk melatih kompetensi-kompetensi kependidikan yang

---

<sup>1</sup>Suparlan, *Guru sebagai Profesi* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2012), h.10.

telah dipelajari, karena dengan melakukan praktik langsung di lapangan akan membuat pengetahuan semakin berkembang.

Persyaratan untuk mengikuti kegiatan PPL bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) seperti yang tertulis didalam buku pedoman kegiatan PPL, mahasiswa diwajibkan menyelesaikan mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan Kompetensi Umum (MKK-KU) dan mata kuliah Jurusan PGMI.<sup>2</sup> Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal memperluas wawasan, pelatihan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Hal tersebut selaras dengan apa yang diatur didalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi:

Standar kompetensi lulusan pada jenjang Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Termuat pula pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat

---

<sup>2</sup>Tim Pengelola PPL Fakultas Tarbiyah, *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Program SI Jurusan PGMI* (Banjarmasin: Tim Pengelola PPL Fakultas Tarbiyah, 2018), h.10–11.

jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.<sup>3</sup>

Penyelenggaraan Mata Kuliah PPL juga mengacu pada kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) mengenai peningkatan kompetensi dasar pendidik yang meliputi empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.<sup>4</sup>

Empat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh seorang pendidik atau calon pendidik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Jika empat kompetensi itu belum dimiliki oleh pendidik atau pun calon pendidik, maka akan berakibat menimbulkan permasalahan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa sebagai calon pendidik pun dituntut untuk memiliki empat kompetensi tersebut.

Salah satu dari keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik yang mengharuskan seorang pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. RPP sangat berguna bagi kelangsungan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Mengingat pentingnya sebuah perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran, Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمتْ لِعَدِيٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Menurut Quraish Shihab dalam tafsirnya Al-Misbah, menafsirkan bahwa ayat tersebut berbicara mengenai perencanaan. Beliau mengatakan bahwa kata

---

<sup>3</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, “No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan” (Lembaga Negara Republik Indonesia, 2005), h.20.

<sup>4</sup>Priyanto Widodo dkk, *Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan (PPL)* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), h.1.

*waltandzur' nafsumma koddamat lighod* memiliki arti bahwa manusia harus memikirkan terhadap dirinya dan merencanakan dari segala apa yang menyertai perbuatan selama hidupnya, sehingga ia akan mendapat kenikmatan dalam hidupnya.<sup>5</sup> Ayat tersebut bisa dipahami bahwa setiap manusia termasuk seorang pendidik agar memperhatikan dan mempersiapkan segala sesuatu yang harus direncanakan kedepannya sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan.

Mahasiswa calon pendidik dalam mengikuti kegiatan PPL di sekolah mengalami beberapa permasalahan, untuk membantu mahasiswa atau calon pendidik pada kegiatan PPL mahasiswa didampingi oleh seorang dosen supervisor dan guru pamong ketika PPL II. Tugas seorang supervisor pada kegiatan PPL tidak hanya menilai mahasiswa saat praktik, tapi juga memberikan bimbingan pada setiap mahasiswa. Akan tetapi pada saat kegiatan PPL di sekolah, supervisor dan guru pamong sudah menganggap mahasiswa telah terampil dalam mengajar dan mempersiapkan RPP sebelum pengajaran. Maka dari itu pembimbingan sebelum praktik terkadang tidak dilakukan oleh supervisor dan guru pamong serta mahasiswa juga tidak berinisiatif untuk berkonsultasi ketika menemukan permasalahan dalam menyusun RPP.

Berdasarkan hasil penelitian Nina menyebutkan bahwa mahasiswa angkatan 2012 pada saat pelaksanaan PPL II mengalami 3 permasalahan, diantaranya problematika dalam menyusun RPP.<sup>6</sup> Nina menyebutkan problematika

---

<sup>5</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2021), h.130.

<sup>6</sup>Nina, "Problematika Praktik Pengalaman Lapangan II Mahasiswa PGMI Angkatan 2012" (Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2017), h.75.

yang dialami mahasiswa pada bagian membuat perencanaan pembelajaran yaitu mahasiswa terkendala dalam menentukan strategi dalam menyusun RPP.

Hasil observasi awal dengan salah satu mahasiswa PGMI ketika ditanya bagaimana menyusun RPP dengan menggunakan Kurikulum 2013 mahasiswa tersebut menjawab “susah”. Kemudian peneliti bertanya lebih lanjut terkait kesulitan apa yang dihadapi ketika penyusunan RPP K-13 tersebut?. Mahasiswa tersebut memberikan keterangan bahwa kesulitan yang dialami ketika membuat RPP menggunakan kurikulum 2013 adalah kesulitan yang berkaitan dengan membuat indikator pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan penilaian pembelajaran.

Menurut M. Fadillah, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan dengan rinci dari materi ataupun tema pembelajaran tertentu yang berpatokan pada silabus. RPP terdiri dari 8 komponen, yaitu: (1) data sekolah, mata pelajaran dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran dan metode; (6) media, alat dan sumber belajar; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (8) penilaian.<sup>7</sup> Dengan demikian, banyaknya komponen yang harus disusun dalam RPP K-13 dapat menimbulkan kesulitan untuk mencocokkan satu komponen dengan komponen lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang dialami mahasiswa dalam penyusunan RPP

---

<sup>7</sup>M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.148.

dengan proposal berjudul **“Problematika Penyusunan RPP Kurikulum 2013 Mahasiswa PPL II Angkatan 2016 Jurusan PGMI Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.”**

## **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk menjelaskan masalah yang akan dibahas pada penelitian agar pembahasan tidak menyimpang. Adapun permasalahan yang akan penulis bahas pada penelitian ini yaitu problematika mahasiswa dalam menyusun RPP menggunakan kurikulum 2013 dengan subjek penelitian mahasiswa PPL II angkatan 2016 Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

## **C. Definisi Istilah**

Penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang berkenaan dengan judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

### **1. Problematika**

Problematika adalah permasalahan yang terjadi pada individu atau kelompok terkait kesenjangan antara kenyataan dan yang seharusnya. Selain itu, kesenjangan ini harus mendapatkan jalan dalam penyelesaiannya agar memperoleh hasil yang maksimal.<sup>8</sup> Jadi, Problematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penyusunan RPP menggunakan Kurikulum 2013.

---

<sup>8</sup>Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 2015), h.65.

## 2. Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya penulis singkat menjadi PPL, merupakan kegiatan kurikuler yang wajib diikuti mahasiswa/I berupa kegiatan pemberian pengalaman dan pengaplikasian pengetahuan kependidikan secara terbimbing dan terpadu sesuai dengan kompetensi Jurusan PGMI. Jadi, PPL yang di maksud dalam penelitian ini merupakan PPL II yang dilaksanakan disekolah yang telah bekerjasama dengan Tim PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

## 3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seorang pelajar yang sedang menimba ilmu pada suatu Perpendidikan Tinggi dan terdaftar secara administratif. Mahasiswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang PPL II.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan problematika penyusunan RPP kurikulum 2013 mahasiswa PPL II angkatan 2016 Jurusan PGMI Fakultas Tabiyah dan Keguruan adalah masalah yang dihadapi oleh mahasiswa/I strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan kurikulum 2013 pada pelaksanaan simulasi praktik mengajar bagian II/PPL II.

#### **D. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibahas pada latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini yaitu:

1. Problematika mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam menyusun RPP menggunakan Kurikulum 2013 pada PPL II.
2. Solusi Problematika mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam menyusun RPP menggunakan Kurikulum 2013 pada PPL II.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan problematika yang dihadapi mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam menyusun RPP menggunakan Kurikulum 2013 pada PPL II.
2. Mendeskripsikan upaya/solusi yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam mengatasi problematika menyusun RPP menggunakan Kurikulum 2013 pada PPL II.

## F. Alasan Memilih Judul

Alasan yang dapat mendorong peneliti untuk memilih judul “Problematika Penyusunan RPP Kurikulum 2013 Mahasiswa PPL II Angkatan 2016 Jurusan PGMI Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin”, adalah:

1. Lulusan pendidikan kependidikan harus terampil dalam menyusun RPP, agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.
2. Masih adanya mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun RPP menggunakan kurikulum 2013 pada PPL II di sekolah.
3. Perlunya keselarasan pengetahuan tentang komponen isi RPP dengan berpatokan pada peraturan menteri pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.
4. Mengetahui solusi problematika dalam menyusun RPP menggunakan Kurikulum 2013 bagi Mahasiswa PPL II angkatan 2016 Jurusan PGMI Fakultas Tabiyah dan Keguruan.

## G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan guna mengetahui hal-hal yang relevan dengan penelitian ini, dan sejauh ini penulis telah menemukan beberapa karya ilmiah diantaranya:

Tabel I Penelitian Terdahulu

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Fatayatul Istiqomah, dkk	Analisis kemampuan menyusun RPP kurikulum	Mahasiswa belum memahami karakteristik RPP kurikulum	Persamaan pada penelitian ini terletak pada subjek	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti,

	2013 pada mahasiswa pendidikan kimia FKIP Universitas Tanjungpura	2013 dan mahasiswa masih kesulitan dalam menjabarkan indikator pelajaran berdasarkan KD, menentukan model, media dan metode pembelajaran, merancang kegiatan inti, dan merancang teknik penilaian hasil belajar.	penelitian yaitu mahasiswa. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang menyusun RPP menggunakan kurikulum 2013	penelitian terdahulu menganalisis kemampuan dalam menyusun RPP K13, sedangkan peneliti disini meneliti tentang problematika yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun RPP K 13
Nina	Problematika Praktik Pengalaman Lapangan II Mahasiswa PGMI Angkatan 2012	Problematika PPL II mahasiswa PGMI angkatan 2012 adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan strategi</li> <li>2. Penguasaan materi</li> <li>3. Pengelolaan kelas</li> </ol>	Persamaan pada penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu mahasiswa PGMI. Penelitian ini sama-sama meneliti problematika yang terjadi dikalangan mahasiswa.	Peneliti terdahulu meneliti mahasiswa PGMI angkatan 2012. Sedangkan penulis meneliti mahasiswa PGMI angkatan 2016. Perbedaan pada problematika yang akan diteliti.
Arum Mawar Kinasih	Problematika Guru dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran di SD Muhammadiyah 14 Surakarta	Problematika yang dihadapi guru dalam menyusun RPP beragam, diantaranya: ada guru yang tidak menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri, kesulitan	Persamaan penelitian ini terletak pada problematika yang teliti.	Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah mahasiswa PGMI, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti guru di SD.

		menentukan alokasi waktu, metode dan indikator pencapaian kompetensi, kesulitan membuat instrumen penilaian dan tidak menggunakan media pembelajaran.		
--	--	---	--	--

## H. Signifikansi Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai pada penelitian ini akan dipaparkan secara spesifik yang meliputi:

### 1. Manfaat penelitian secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan, bahan informasi dan memberikan suatu manfaat, guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang berkaitan dengan problematika dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 Mahasiswa PPL II.

### 2. Manfaat penelitian secara praktis

#### a. Bagi mahasiswa PPL II Jurusan PGMI

- 1) Memberi informasi bagi mahasiswa dalam merancang RPP kurikulum 2013.
- 2) Membantu mahasiswa mempermudah dalam penyusunan RPP kurikulum 2013.

b. Bagi guru pamong dan supervisor

Bagi guru pamong dan supervisor dapat menjadi acuan dalam membantu mahasiswa yang mengalami problematika dalam menyusun RPP kurikulum 2013.

c. Bagi Jurusan PGMI dan Tim PPL

Sebagai masukan dalam pelaksanaan kegiatan PPL bagi mahasiswa Jurusan PGMI.

d. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran umum sistematika penulisan skripsi ini, penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut: Pertama, memuat halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, persetujuan, pengesahan, abstrak, motto, kata persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Kedua, memuat bagian isi dalam pembahasan hasil penelitian skripsi, yang terdiri atas lima bab, dengan sub-sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, panduan menyusun RPP kurikulum 2013, pelaksanaan PPL II mahasiswa PGMI dan problematika menyusun RPP Kurikulum 2013.

Bab III Metode Penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Penyajian dan analisis data, berisikan gambaran lokasi penelitian secara umum, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisikan simpulan dan saran.

Daftar pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup